



Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025

Hisar R. Panjaitan¹, Dame Taruli Simamora², Baginda Sitompul³, Senida Harefa⁴,
Robert K.A. Simangunsong⁵

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: hisar.r.panjaitan@gmail.com, dametaruli19@gmail.com, sitompul.baginda@gmail.com,
senida.harefa@gmail.com, robert48song@gmail.com.

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of the Talking Stick Learning Model on Student Learning Activity in the Subject of Christian Religious Education and Character Education for class VIII at SMP Negeri 1 Balige, Toba Regency in the 2024/2025 Academic Year. The research hypothesis is: "there is an effect of the Talking Stick Learning Model on Student Learning Activity in the Subject of Christian Religious Education and Character Education for class VIII at SMP Negeri 1 Balige, Toba Regency in the 2024/2025 Academic Year". The population was all students of class VIII of SMP Negeri 1 Balige, Toba Regency in the 2024/2025 Academic Year who were Protestant Christians totaling 173 people. The research sample was determined using a purposive sampling technique, namely 30 students of class VIII B. This research method uses a quantitative research method with a pre-experimental design type in the form of "one shot case study". The instrument used in this study was a questionnaire item for variable Y totaling 18 items. Based on the experiments that have been carried out, the results obtained before treatment produced an average of 48.10 and after treatment 57.53. The research data for the questionnaire were analyzed using the One-Shot Case Study t-test formula. From the calculation results, the $t\text{-value} = 3.599 > t\text{-table} (\alpha = 5\%) = 2.042$ was obtained. The $t\text{-value}$ is in the area of the H_0 rejection curve and H_a acceptance. Thus, it can be concluded that with the difference between before and after treatment and $t\text{-value} > t\text{-table}$, the research hypothesis is accepted, namely that there is an influence of the Talking Stick Learning Model on Student Learning Activity in Christian Religious Education and Character Education subjects for class VIII at SMP Negeri 1 Balige, Toba Regency, in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: Talking Stick Learning Model, Student Learning Activeness

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesis penelitian adalah: "terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025". Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen protestan sebanyak 173 orang. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas VIII B yang berjumlah 30 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimental design* bentuk "*one shot case study*". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket untuk variable Y sebanyak 18 item. Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan hasil yang diperoleh sebelum treatment menghasilkan rata-rata 48,10 dan setelah treatment 57,53. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji t *One-Shot Case Study*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,599 > t_{tabel}(\alpha=5\%) = 2,042$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya perbedaan antara sebelum treatment dan setelah treatment serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Talking Stick, Keaktifan Belajar Peserta Didik

1. PENDAHULUAN

. Pendidikan adalah suatu komponen yang sangat penting dalam memajukan anak bangsa. Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan diri mereka untuk menjadi generasi muda yang cerdas dan berkualitas kedepannya. Dalam dunia pendidikan, seorang guru memiliki peran penting untuk dalam membimbing siswa agar semakin maju dan berkualitas dimasa depan. Tanggung jawab ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan aspek lainnya. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, guru Pendidikan Agama Kristen dapat membantu siswa mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara-cara dimana guru dapat menginspirasi dan mendorong para siswa untuk lebih aktif dalam belajar, demi kelancaran proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Wahyuningsih keaktifan siswa yaitu keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dimana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru. Keaktifan belajar bisa dilihat sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini timbul dari kesediaan mereka mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran baik yang fisik maupun non fisik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan adanya di Lampiran 12 pedoman observasi serta pengamatan penulis selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Februari- Mei 2024 di SMP N 1 Balige menunjukkan bahwa ada penurunan keaktifan belajar siswa di dalam kelas ditandai dengan: “*Pertama*, siswa menunjukkan kurangnya kesungguhan saat mendengarkan penjelasan guru Pendidikan Agama Kristen; *Kedua*, siswa terlihat pasif dan enggan untuk berpartisipasi baik mengajukan pertanyaan, memberikan saran, menyampaikan pendapat, maupun berdiskusi mengenai materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen didalam kelas; *Ketiga*, siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen; Keempat, siswa dalam pembelajaran cenderung cepat melupakan materi yang telah diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen.” Oleh karena itu, hal ini sangat memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih berkualitas ketika guru mampu mengelola kelas dengan baik menggunakan strategi, metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Melalui model pembelajaran *talking stick* siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam model pembelajaran *talking stick* tongkat memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa. Tongkat yang digunakan berukuran

20 cm dan terbuat dari kayu. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* memiliki peranan yang sangat penting bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif bagi siswa. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yaitu: “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Keaktifan Belajar Siswa

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah factor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Keaktifan belajar siswa dapat didefinisikan sebagai berikut: Menurut Wina Sanjaya dalam Yesika “et al.” bahwa keaktifan belajar adalah sebagai bentuk kegiatan baik secara fisik yang dilihat maupun aktivitas non fisik. Secara fisik ditandai dengan siswa mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional.

Menurut Alawijah Alfina “et al.” keaktifan dapat dipahami sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, baik itu melibatkan jasmani maupun mentalnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan keaktifan belajar siswa adalah perilaku seseorang yang terlibat aktif dalam suatu kegiatan, dengan menunjukkan keaktifan melalui fisik, maupun psikis pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran *Talking Stick*

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, diperlukan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Salah satu model yang sangat cocok digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen adalah model pembelajaran *talking stick*.

Menurut Sani dalam Faradita model pembelajaran *talking Stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bermain tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran.

Menurut Miftahul Huda model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Dari pendapat ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok/kooperatif dengan memberikan tongkat dan siapa yang memegang tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru serta melatih peserta didik untuk berbicara, menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang dipilih adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk desain “*One-Shot Case Study*”. Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa penelitian “*One-Shot Case Study*” adalah model eksperimen yang terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya di observasi (O) hasilnya (treatment adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam desain ini, hanya digunakan satu kelompok tanpa adanya kelas kontrol. Pemilihan desain ini dilakukan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas eksperimen. Observasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil keaktifan belajar siswa.

Uji Coba Instrument

Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 33 responden yaitu 0,344) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sahih. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sahih. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel Y yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 18 diketahui 18 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,352 sampai dengan 0,704) $> r_{tabel} = 0,344$. Sehingga dengan demikian 18 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4. HASIL PENELITIAN

Pengolahan Data

Perolehan nilai rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Siswa lebih tinggi yaitu 57,53 pada setelah *treatment* dan 48,10 pada sebelum *treatment* Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami bahwa dengan dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan baik meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP N 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025. Ringkasan data dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Tabel 4.1. Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Rata-Rata

Keaktifan Belajar Siswa					
No. Resp	Sebelum Treatment	Sesudah Treatment	No Resp	Sebelum Treatment	Sesudah Treatment
1	46	50	16	46	66
2	49	53	17	48	65
3	48	55	18	46	54
4	46	47	19	43	61
5	52	50	20	46	62
6	52	56	21	46	62
7	50	61	22	43	63
8	50	52	23	48	65
9	47	64	24	44	55
10	49	57	25	43	54
11	49	59	26	49	59
12	49	49	27	46	60
13	53	64	28	50	65
14	43	54	29	51	51
15	49	59	30	52	54
Jumlah				1443	1726
Rata-rata				48.10	57.53

Sumber: Data Penelitian, data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai rata-rata untuk keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1443}{30} = 48,10$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1726}{30} = 57,53$$

Mencari Nilai Varians

Untuk mencari nilai varians data sampel digunakan rumus:

$$S_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S_{\bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Untuk mengetahui nilai $\sum (X - \bar{X})^2$ digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Varians Keaktifan Belajar Siswa pada sebelum *treatment* dan setelah *treatment* Kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025

No Res P	Sebelum Treatment					Sesudah Treatment				
	X_1	X_1^2	$\bar{X}_1$	$\frac{X_1 - \bar{X}_1}{\bar{X}_1}$	$(\frac{X_1 - \bar{X}_1}{\bar{X}_1})^2$	X_2	X_2^2	$\bar{X}_2$	$\frac{X_2 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2}$	$(\frac{X_2 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2})^2$
1	46	2116	48.10	-2.10	4.41	50	2500	57.53	-7.53	56.75
2	49	2401	48.10	0.90	0.81	53	2809	57.53	-4.53	20.55
3	48	2304	48.10	-0.10	0.01	55	3025	57.53	-2.53	6.42
4	46	2116	48.10	-2.10	4.41	47	2209	57.53	-10.53	110.95
5	52	2704	48.10	3.90	15.21	50	2500	57.53	-7.53	56.75
6	52	2704	48.10	3.90	15.21	56	3136	57.53	-1.53	2.35
7	50	2500	48.10	1.90	3.61	61	3721	57.53	3.47	12.02
8	50	2500	48.10	1.90	3.61	52	2704	57.53	-5.53	30.62
9	47	2209	48.10	-0.10	1.21	64	4096	57.53	6.47	41.82
10	49	2401	48.10	0.90	0.81	57	3249	57.53	-0.53	0.28
11	49	2401	48.10	0.90	0.81	59	3481	57.53	1.47	2.15
12	49	2401	48.10	0.90	0.81	49	2401	57.53	-8.53	72.68
13	53	2809	48.10	4.90	24.01	64	4096	57.53	6.47	41.82
14	43	1849	48.10	-5.10	26.01	54	2916	57.53	-3.53	12.48

15	49	2401	48.1 0	0.90	0.81	59	3481	57.5 3	1.47	2.15
16	46	2116	48.1 0	-2.10	4.41	66	4356	57.5 3	8.47	71.68
17	48	2304	48.1 0	-0.10	0.01	65	4225	57.5 3	7.47	55.75
18	46	2116	48.1 0	-2.10	4.41	54	2916	57.5 3	-3.53	12.48
19	43	1849	48.1 0	-5.10	26.01	61	3721	57.5 3	3.47	12.02
20	46	2116	48.1 0	-2.10	4.41	62	3844	57.5 3	4.47	19.95
21	46	2116	48.1 0	-2.10	4.41	62	3844	57.5 3	4.47	19.95
22	53	2809	48.1 0	4.90	24.01	63	3969	57.5 3	5.47	29.88
23	48	2304	48.1 0	-0.10	0.01	65	4225	57.5 3	7.47	55.75
24	44	1936	48.1 0	-4.10	16.81	55	3025	57.5 3	-2.53	6.42
25	43	1849	48.1 0	-5.10	26.01	54	2916	57.5 3	-3.53	12.48
26	49	2401	48.1 0	0.90	0.81	59	3481	57.5 3	1.47	2.15
27	46	2116	48.1 0	-2.10	4.41	60	3600	57.5 3	2.47	6.08
28	50	2500	48.1 0	1.90	3.61	65	4225	57.5 3	7.47	55.75
29	51	2601	48.1 0	2.90	8.41	51	2601	57.5 3	-6.53	42.68
30	52	2704	48.1 0	3.90	15.21	54	2916	57.5 3	-3.53	12.48
Jlh	1443	69653			24470	1726	100188			88547

Sumber Data: Data Diolah (2025)

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 244,70$$

$$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 885,47$$

Maka:

$$S_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{244,70}{30 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{244,70}{29}} \\
 &= \sqrt{8,44} \\
 &= 2,90 \\
 S_{\bar{X}_2} &= \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{885,47}{30 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{885,47}{29}} \\
 &= \sqrt{30,53} \\
 &= 5,53
 \end{aligned}$$

Uji t

Sebagaimana dinyatakan pada bab 3 bahwa metode penelitian ini adalah jenis *One-Shot Case Study*, dimana peneliti hanya mengadakan satu kali *treatment* lalu membandingkannya dengan nilai rata-rata *test* sebelum *treatment* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{X}_1} - S_{\bar{X}_2}}$$

Dimana:

t = harga t

$\bar{X}_1$ = rata-rata kelompok sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$ = rata-rata kelompok sesudah perlakuan

$S_{\bar{X}_1}$ = standar deviasi sebelum perlakuan

$S_{\bar{X}_2}$ = standar deviasi sesudah perlakuan

N = banyaknya subjek

Dengan demikian, perlu untuk mengetahui terlebih dahulu Standar Deviasi dari masing-masing data sebelum *treatment* dan setelah *treatment* yang diperoleh menggunakan rumus Standar Deviasi data sampel di bawah ini:

$$S_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S_{\bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Melalui perhitungan $S_{\bar{X}_1}$ dan $S_{\bar{X}_2}$ berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai-nilai $S_{\bar{X}_1}$ dan $S_{\bar{X}_2}$ masing-masing 2,90 dan 5,53. Maka dapat diuji nilai t seperti perhitungan di bawah ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{X}_1} - S_{\bar{X}_2}}$$

$$t = \frac{48,10 - 57,53}{2,90 - 5,53}$$

$$t = \frac{-9,43}{-2,62}$$

$$t = 3,599$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,599$.

1. Kriteria Pengujian Hipotesa

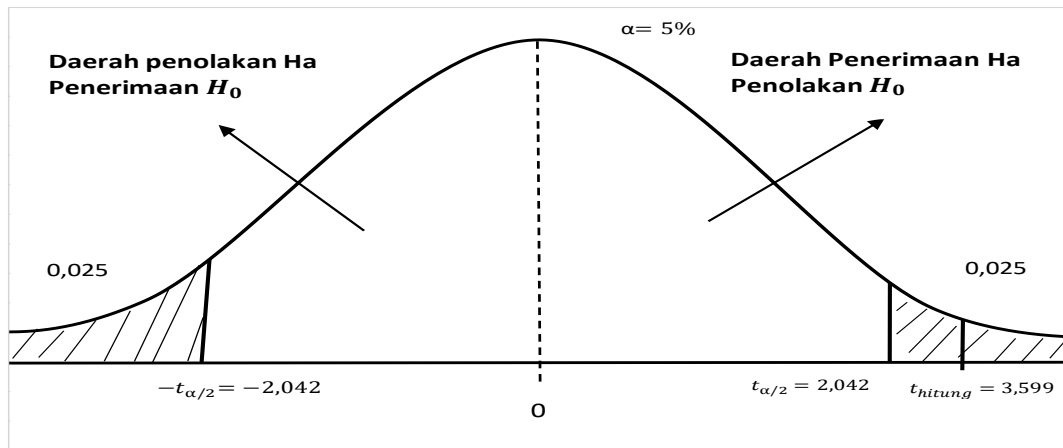
Kriteria penolakan/penerimaan hipotesis H_0).

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 di tolak

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Maka H_0 di terima

Maka dengan harga t_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk pembilang pada taraf kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji dua pihak. Karena jumlah sampel adalah 30 maka harga t_{tabel} untuk signifikan $5\% = 2,042$.

Ternyata $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,042 > 3,599 > 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu penolakan H_0 dan penerimaan H_a dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



5. KESIMPULAN

Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025

Pengaruh tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025 pada (setelah *treatment*) lebih tinggi yaitu 57,53 dibandingkan rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* (sebelum *treatment*)) siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu 48,10

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- 1) Guru Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba diharapkan dapat mempertahankan keaktifan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yang sudah baik.
- 2) Guru Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba diharapkan dapat mengaplikasikan model pembelajaran *Talking Stick* tersebut untuk semua kelas SMP Negeri 1 Balige Kabupaten Toba khususnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa setelah penulis sudah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Balige bahwa model *talking stick* berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- 3) Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan keaktifan belajarnya sebagai pengaruh dari model pembelajaran *Talking Stick* sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keaktifan belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari model pembelajaran *Talking Stick* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri peserta didik tersebut seperti motivasi belajar, hasil belajar, prestasi belajar dan lain sebagainya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Alfina, Sukron Jijim, Firdaus Muhhamad Aditya. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah* Vol. 4 (2023): No.1.
- Faradita Meirza Nanda. *Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA*. Jawa Timur: Mavendra Pers, 2019.
- Huda Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sinaga Yesika Lumiam, Aritonang Oktober Tua, Simamora Dame Taruli, Samosir Lustani, Manik Johari. "Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Siborong-Borong Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Pendidikan Sosial dan Humaniora* Vol 3 (2024): No 3.
- Sri Wahyuningsih Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Alawiyah Alfina, Sukron Jijim, Firdaus Muhhamad Aditya. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah* Vol. 4 (2023): No.1.
- Faradita Meirza Nanda. *Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA*. Jawa Timur: Mavendra Pers, 2019.
- Huda Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sinaga Yesika Lumiam, Aritonang Oktober Tua, Simamora Dame Taruli, Samosir Lustani, Manik Johari. "Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Siborong-Borong Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Pendidikan Sosial dan Humaniora* Vol 3 (2024): No 3.
- Sri Wahyuningsih Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Alawiyah Alfina, Sukron Jijim, Firdaus Muhhamad Aditya. "Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Fitrah* Vol. 4 (2023): No.1.

Faradita Meirza Nanda. *Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA*. Jawa Timur: Mavendra Pers, 2019.

Huda Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Sinaga Yesika Lumiam, Aritonang Oktober Tua, Simamora Dame Taruli, Samosir Lustani, Manik Johari. “Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Siborong-Borong Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Pendidikan Sosial dan Humaniora* Vol 3 (2024): No 3.

Sri Wahyuningsih Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2021.